

ANALISIS RANTAI NILAI PEMASARAN SAPI MELALUI PEMANFAATAN KAPAL CAMARA NUSANTARA 5 DI PROVINSI GORONTALO

PRADI WIHANTORO



**PROGRAM STUDI LOGISTIK AGRO MARITIM
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA¹

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan tesis dengan judul “Analisis Rantai Nilai Pemasaran Sapi Melalui Pemanfaatan Kapal Camara Nusantara 5 di Provinsi Gorontalo” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2024

Pradi Wihantoro
P0505202006

¹ Pelimpahan hak cipta atas karya tulis dari penelitian kerjasama dengan pihak luar IPB harus didasarkan pada perjanjian kerjasama yang terkait



RINGKASAN

Pradi Wihantoro. Analisis Rantai Nilai Pemasaran Sapi Melalui Pemanfaatan Kapal Camara Nusantara 5 di Provinsi Gorontalo. Dibimbing oleh Epi Taufik dan Kudang Boro Seminar.

Jaringan distribusi tidak hanya menjadi bagian integral dari kegiatan *supply chain* secara holistik, tetapi juga memainkan peran strategis sebagai titik penyalur produk dan informasi. Selain itu, jaringan distribusi juga berfungsi sebagai wahana untuk menciptakan nilai tambah, seperti yang diungkapkan oleh Schroeder (2007). Dalam konteks ini, jaringan transportasi laut menjadi salah satu moda yang kritis dalam struktur distribusi, khususnya karena kemampuannya mengangkut barang dalam jumlah besar dan jarak jauh, baik antar pulau maupun antar negara.

Fokus penelitian ini adalah 1) Menganalisis pola pemasaran, margin pemasaran, farmer share, dan tingkat efisiensi pemasaran sapi. 2) Menganalisis struktur biaya pemasaran sapi melalui kapal Camara Nusantara dan kapal konvensional di Gorontalo. 3) Merumuskan strategis dalam meningkatkan efisiensi rantai nilai pemasaran sapi melalui pemanfaatan Kapal Ternak Camara 5 rute Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dilengkapi kuesioner dengan pakar yang selama ini menjadi pemerhati dan narasumber perkembangan pendistribusian ternak melalui kapal CN 5 dan kapal konvensional di Kabupaten sentra sapi di Gorontalo serta wawancara dengan lembaga pemasaran yang merupakan satu kesatuan dalam rantai nilai komoditas sapi potong (peternak, pedagang/pemasok bibit (sapi bakalan), pedagang lokal, dan pedagang antar wilayah) serta para *stakeholder* (pakar) terkait dari Ditjen Peternakan dan Keswan Kementan, Ditjen Perhubungan Laut Kemenhub, Dinas Peternakan Provinsi dan Kabupaten Gorontalo, Badan Karantina Pertanian Provinsi dan UPT Karantina Kabupaten.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa di Gorontalo terdapat 3 pola saluran pemasaran, dari ketiga pola tersebut pola I dan II yang sering terjadi karena adanya kemudahan dana tidak mengeluarkan banyak biaya, dilihat dari volume pembelian di lokasi penelitian, penjualan sapi potong oleh peternak ke pedagang lokal sebesar 57%, penjualan ke pedagang antar daerah sebesar 40% persen, sedangkan penjualan ke pemotong hanya terjadi sebesar 3%.

Perbandingan antara kapal CN 5 dan kapal Kargo dalam hal penyusutan bobot. Kapal CN5 hanya menyusutkan 4 % - 5 % dari berat sapi, yaitu menyusut 11 kg dari berat 275 kg, sedangkan Kapal Kargo menyusut 28 kg. Harga jual sapi melalui Kapal Kargo lebih mahal yaitu sekitar Rp. 13.640.000 per ekor. Margin keuntungan per ekornya tentu akan lebih besar, dengan kapal CN 5 margin keuntungannya mencapai Rp. 2.871.800 dan kapal Kargo hanya Rp. 2.291.500 per ekor.

Kata kunci: Marjin Pemasaran, Pangsa Peternak, Pemasaran Sapi, Rantai Nilai Pemasaran Sapi.

SUMMARY

Pradi Wihantoro. Value Chain Analysis of Cattle Marketing through the Utilisation of Camara Nusantara 5 Ship in Gorontalo Province. Supervised by Epi Taufik and Kudang Boro Seminar.

Distribution networks are not only an integral part of holistic supply chain activities, but also play a strategic role as a channeling point for products and information. In addition, the distribution network also serves as a vehicle for creating added value, as expressed by Schroeder (2007). In this context, the maritime transport network is one of the critical modes in the distribution structure, particularly due to its ability to transport goods in large quantities and over long distances, both between islands and between countries.

The focus of this research is 1) Analyse the marketing margin, farmer share and efficiency level of cattle marketing. 2) Analyse the value chain of cattle marketing through Camara Nusantara and conventional ships in Gorontalo. 3) To formulate strategies to improve the efficiency of cattle marketing value chain through the utilisation of Camara 5 Livestock Ship Gorontalo Route.

This research uses two types of data, namely primary data and secondary data. Primary data was obtained from direct interviews equipped with questionnaires with experts who have been observers and sources of the development of livestock distribution through CN 5 and conventional ships in the cattle centre districts in Gorontalo and interviews with marketing institutions that are a unit in the value chain of beef cattle commodities (farmers, traders/suppliers of seeds (feeder cattle), local traders, and inter-regional traders) as well as relevant stakeholders (experts) from the Directorate General of Animal Husbandry and Welfare of the Ministry of Agriculture, Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation, Gorontalo Provincial and District Livestock Services, Provincial Agricultural Quarantine Agency and District Quarantine UPT.

Based on the results of the study, it can be seen that in Gorontalo there are 3 patterns of Marketing channels, of the three patterns Patterns I and II which often occur due to the ease of funds do not incur much cost, seen from the volume of purchases in the study location, sales of beef cattle by farmers to local traders amounted to 57%, sales to inter-regional traders amounted to 40% percent, while sales to cutters only occurred at 3%.

Comparison between CN 5 Vessel and Cargo Vessel in terms of weight shrinkage. CN5 Ship only shrinks 4 - 5 per cent of the cattle weight, which is 11 kg from a weight of 275 Kg, while the Cargo Ship shrinks 28 Kg. The profit margin per head will certainly be greater, with the CN 5 Ship the profit margin reaching Rp. 2,871,800 and the Cargo Ship only Rp. 2,291,500 per head.

Keywords: Breeder Share, Cattle Marketing, Cattle Marketing Value Chain, Marketing Margin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya t dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

ANALISIS RANTAI NILAI PEMASARAN SAPI MELALUI PEMANFAATAN KAPAL CAMARA NUSANTARA 5 DI PROVINSI GORONTALO

PRADI WIHANTORO

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Logistik Agro Maritim

**PROGRAM STUDI LOGISTIK AGRO MARITIM
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji Luar Komisi pada Ujian Tesis:
1. Dr. Ir. Rudi Afnan, S.Pt, M.Sc

Judul Tesis : Analisis Rantai Nilai Pemasaran Sapi melalui Pemanfaatan Kapal
Camara Nusantara 5 di Provinsi Gorontalo

Nama : Pradi Wihantoro

NIM : P0505202006

Disetujui oleh

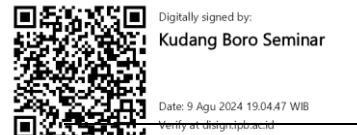
Pembimbing 1:

Dr. Ir. Epi Taufik, S.Pt., MVPH, M.Si.



Pembimbing 2:

Prof. Dr. Ir. Kudang Boro Seminar, M.Sc.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Logistik Agro Maritim :

Prof. Dr. Ir. Yandra Arkeman, M.Eng.

NIP.196509141990021001



Dekan Sekolah Pasca Sarjana :

Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop.,IPU

NIP.19700329199608001



Tanggal Ujian : 7 Agustus 2024

Tanggal Lulus :



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga proposal ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Oktober 2023 ini ialah **Analisis Rantai Nilai Pemasaran Sapi melalui Pemanfaatan Kapal Camara Nusantara 5 di Provinsi Gorontalo.**

Terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. Epi Taufik, S.Pt., MVPH, M.Si, dan Prof. Dr. Kudang Boro Seminar, MSc, selaku pembimbing yang senantiasa memberi masukan dan dukungan pada penulis. Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen-dosen di Program Studi Logistik Agro Maritim IPB yang telah memberikan banyak pandangan baru bagi penulis dan belum pernah penulis dapatkan sebelumnya saat penulis mengenyam pendidikan sarjana. Di samping itu, terima kasih juga penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Ir. Yandra, M.Eng., selaku Ketua Program Studi Logistik Agro Maritim Serta Prof. Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop., IPU, selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, seluruh keluarga, rekan-rekan di peminatan Logistik Peternakan, teman-teman seperjuangan di Prodi yang telah memberikan dukungan selama penulis mengenyam pendidikan magister, dan seluruh teman serta kerabat yang pernah penulis kenal yang tak dapat diungkapkan satu-persatu.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Bogor, Agustus 2024

Pradi Wihantoro

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tata Niaga	9
2.2 Kapal Khusus Ternak	9
2.3 Konsep Rantai Nilai dan Analisis Rantai Nilai	10
2.4 <i>Stakeholders</i> dalam Rantai Nilai Sapi Domestik	11
2.5 <i>Sistem Radio Frequency Identification Technology</i> (RFID)	12
2.6 Konsep dan Pengertian Saluran Pemasaran, Margin Pemasaran dan <i>Farmer's Share</i>	13
2.7 Pendekatan Model Berlian Porter	15
2.8 Proses Hirarki Analitik (PHA) atau <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	15
2.9 Penelitian Terdahulu	17
III METODE PENELITIAN	19
3.1 Kerangka Pemikiran	19
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.3 Pendekatan Penelitian	21
3.4 Jenis dan Sumber Data	21
3.5 Metode Pengumpulan Data	22
3.6 Penentuan Jumlah Sampel dan Metode Pemilihan Sampel	22
3.7 Prosedur Analisis Data	23
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Kewilayahan Provinsi	29
4.2 Skema Saluran Pemasaran Sapi Potong di Gorontalo	34
4.3 Analisis margin, <i>farmer's share</i> , dan efisiensi pemasaran pada saluran pemasaran pola 2	35
4.4 Perbandingan Struktur Biaya Pengangkutan Kapal Ternak Camara Nusantara V dan Kapal Perintis (Cargo) di Gorontalo	36
4.5 Aktivitas Utama dan Pendukung dalam Rantai Nilai Sapi Potong di Gorontalo	38
4.6 Perencanaan Distribusi Sapi Ke Lembaga Pemasaran	39
4.7 Pemetaan dan Identifikasi Aktor-aktor dalam Rantai Nilai Pemasaran Sapi Potong di Gorontalo	44
4.8 Perumusan Rekomendasi Strategi	47
4.9 Hasil Analisis dengan AHP	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI (LANJUTAN)

V	SIMPULAN DAN SARAN	52
5.1	Simpulan	52
5.2	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN		58
RIWAYAT HIDUP		79

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Penelitian terdahulu	17
2	Daftar responden berdasarkan tujuan penelitian	23
3	Panduan pembobotan responden	24
4	Panduan penilaian responder	25
5	Skala banding secara berpasangan	27
6	Populasi ternak Gorontalo tahun 2016 – 2020	31
7	Pendistribusian ternak di Provinsi Gorontalo tahun 2018-2020	31
8	Daftar pengusaha ternak sapi di wilayah Provinsi Gorontalo	33
9	Nilai margin dan <i>farmer's share</i> pada Pola 2	36
10	Perbandingan biaya angkut CN 5 dan kapal cargo	37
11	Hasil penilaian faktor peran pemerintah yang berpengaruh terhadap pemasaran sapi potong	41
12	Hasil penilaian faktor kondisi permintaan dan penjualan yang berpengaruh terhadap pemasaran sapi potong	42
13	Hasil penilaian faktor industri penunjang dan terkait yang berpengaruh terhadap pengembangan sapi potong	43

DAFTAR GAMBAR

1	Populasi sapi potong di Provinsi Gorontalo tahun 2017-2021 berdasarkan data BPS 2022	1
2	Surplus ketersediaan daging sapi Januari – Desember tahun 2023 berdasarkan data Ditjen PKH	2
3	Realisasi penandaan ternak tahun 2023 berdasarkan data Kementerian Pertanian	4
4	Diagram rantai nilai Porter	10
5	Saluran pemasaran pelanggan	14
6	Kerangka pemikiran	19
7	Diagram alur penelitian	20
8	Peta Wilayah Provinsi Gorontalo	29
9	Lokasi pelabuhan laut dan penyeberangan di Provinsi Gorontalo	30
10	Pelabuhan Kwandang	34
11	Skema Saluran Pemasaran Sapi di Gorontalo	35
12	Struktur dan nilai bobot hirarki AHP strategi efisiensi rantai pemasaran sapi melalui pemanfaatan Kapal CN 5 di Gorontalo	49

DAFTAR LAMPIRAN

1	Skema praktek pendataan	59
2	Dokumentasi Aktor dalam Rantai Pemasaran Sapi	60
3	Kuesioner faktor keunggulan kompetitif	64
4	Kuesioner metode AHP	66
5	Jadwal penelitian	70
6	Kuisisioner penelitian	71



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.